

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP EFISIENSI MODAL
INTELEKTUAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014 – 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

OBY NURKAUKABY

12030114140224

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Oby Nurkawkaby

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140224

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI
MODAL INTELEKTUAL (Studi Empiris
pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 18 April 2018

Pembimbing,

Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt.

NIP. 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Oby Nurkawkaby

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140224

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI
MODAL INTELEKTUAL (Studi Empiris
pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Mei 2018

Tim penguji :

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Oby Nurkawkaby, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Modal Intelektual adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 April 2018

Yang membuat pernyataan,

Oby Nurkawkaby

NIM. 12030114140224

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence of corporate governance attributes such as board size of commissioner, board independent of commissioner, and remuneration committee composition on the intellectual capital efficiency. This study used firm size, firm performance, capital structure audit committee size, and remuneration committee size as control variable.

The population in this study consists of service firm except financial firm in Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2016. Sample determined with purposive sampling method. Total sample of this research is 110 companies.

This study used multiple regression analysis for hypotheses testing. The results of this study indicate that not all attributes of corporate governance studies such as the board size of commissioner, board independent of commissioner, audit committee composition, and remuneration committee composition significant effect on the intellectual capital efficiency.

Keywords: Intellectual Capital Efficiency, Board Size of Commissioner, Board Independent of Commissioner, Remuneration Committee Composition.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh atribut tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan tingkat independensi komite remunerasi terhadap efisiensi modal intelektual. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, struktur modal, ukuran komite audit, dan ukuran komite remunerasi sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan jasa non keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Total sampel penelitian ini adalah 110 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua atribut tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan tingkat independensi komite remunerasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi modal intelektual.

Kata kunci: Modal Intelektual, Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Tingkat Independensi Komite Remunerasi.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada
kemudahan”*

(Q. S. Al-Insyirah: 5-6)

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang
beriman diantaramu dan orang-orang yang
diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

(Q. S. Al-Mujadalah: 11)

*“Always do your best. What you plant now,
you will harvest later”*

Og Mandino

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu dan Adik-adikku tersayang.

Beserta keluarga besar saya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Modal Intelektual ini dapat selesai untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang begitu besar dari :

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama proses perkuliahan ini.
4. Semua dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu saya selama proses perkuliahan.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Asep Sofyan dan Ibu Yayah Nur Riayatin serta Adikku Gema Imaduidin Sofyan, Nanda Nurul Inayah Sofyan dan Salsabila

Putri Azahra Sofyan, terima kasih atas semua doa, semangat serta motivasi yang telah diberikan selama ini. Yang membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat JF tersayang: Priaji, Sena, Hanif, Setyo dan Sebastianus
Terima kasih telah memberikan semangat, menjadi sahabat di berbagai kondisi dan suasana serta memberikan kegembiraan selama di dunia perkuliahan.
7. Keluarga besar KMW kepengurusan 2015 dan 2016, Kak Andri, Kak Ica, Kak Arman, Kak Hafiz, Kak Bagus, Micel, Nadya, Eva, Kak Arine, Kak Rizka, Kak Ismu, Kak Alwan, Irma, Alia, Yogie, Ilmi, Opang, Tita, Dea, Kak Nuru Anisa, Kak Aul, Kak Anis, Dinda, Bima, Kak Iqbal, Faiz, Chyntia, Kak Debrina, Kak Ida, Ilham, Cinta, Yoha, Kak Meisti, Finda, Lala, Tasya, Kak Devy, Yermi, Kak Ariawan, Rony, Kurnia Intan, Pacil, Riris, Rula, Iqoh, Dewa, Kak Epun, Kak Laila, Davin, Dipra, Lala, Anton, Lulu, Lady, Farina, Nares, Nesya, Chen, Vio, Afan, Faris, Erica, Alif, Lida, Nailis, Fitra, Amir, Aul, Dayat, Zul, Rima, Nopal, Cir, Rima, Elingga, Fawaz, Indra, Maudy yang telah menjadi keluarga, memberikan pembelajaran serta pengalaman.
8. BPH KMW 2016: Davin, Opang, Dinda, Tasya, Irma, Chyntia, Michelle, Dewa. Terima kasih telah bersedia berjuang bersama dan memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada penulis.
9. Admin KMW 2015: Kak Rizka, Kak Meisty, Kak Nurul, Laila, Tita dan Tasya yang telah mengajarkan memberikan pengalaman dan kesempatan kepada penulis untuk belajar banyak hal baru dalam bidang kesekretariatan.

10. Gamanantha ‘BUIH 2015’, Faiz ‘kretek’, Dhanis ‘pecun’, Sandy ‘konek’, Santi, Irmaya, Dika dan Vika, yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menempuh Pendidikan di Semarang.
11. Teman-teman pendamping dan adik-adik di bimbel pasinaon Randusari, yang telah bersedia saling memberikan pembelajaran tentang artinya hidup bagi penulis.
12. Tim Puratrip, Dewa, Bintang dan Kus, yang selalu memberikan semangat dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Tim Tinemax, Oghie, Anit, Muhel, Fina, yang senantiasa memberikan semangat perjuangan bagi penulis.
14. Tim CHAMPION, Dinda dan Uni Chyntia, yang telah turut menularkan semangat berkompetisi dan mental selalu memberikan yang terbaik kepada penulis.
15. Teman – teman seperjuangan Annisa Eka, Claudy Maramis, Ade Fina, Inggid Viola, Iryanda Pertiwi, Aliva, Way, Putri, Manda, Sekar, Tsania.
16. Koor Tampan ‘Akundip14’, Rony, Oka, Bregas, Edo, yang telah berbagi pengalaman dan teman berdiskusi bagi penulis.
17. Teman-teman HRD Akundip 14, Erdina, Wildan, Miranti, Santi, Yodit, Nanda, Setyo, Sebas, Daus, Vai, Vega, Fitri, Irmaya dan Amieq, yang telah berjuang bersama penulis.
18. Seluruh rekan-rekan Akuntansi 2014 yang telah menjadi teman sekaligus keluarga bagi penulis.
19. Teman – teman KKN Desa Jegalan Kecamatan Karang Nongko Adira, Arief,

Tono, Gis, Ian, Via, Amri, Novita, Ratna, Shela, Tia, Raka, Sena, Selly, Yesica, Galih, Mahmudi, Harun, Jessy, Goldi, Bli, Risa, Melia, Herdiana, Rony, Winda, Randa, Azhar, Edward dan Atha yang telah memberi dukungannya.

20. Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat belajar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.,Wb.

Semarang, 18 April 2018
Yang Membuat Pernyataan

Oby Nurkawkaby
NIM. 12030114140224

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	23
2.3 Pengembangan Hipotesis	24
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	39

3.5 Metode Analisis.....	39
BAB IV	45
HASIL DAN ANALISIS	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Data.....	48
4.3 Interpretasi Hasil	58
BAB V	64
PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Independen	35
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Kontrol	36
Tabel 4. 1 Perolehan Sampel Data	46
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	53
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis.....	55
Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4. 8 Uji Statistik F	57
Tabel 4. 9 Tabel Intepretasi Hasil	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian Teoritis.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 4. 1 Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	74
Lampiran B Tabulasi	76
Lampiran C Statistik Deskriptif	82
Lampiran D Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik	83
Lampiran E Hasil Uji Hipotesis	86

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan membahas latar belakang mengenai alasan dan sebab yang mendasari dilakukannya penelitian. Latar belakang menjadi landasan pembuatan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Berdasar pada rumusan masalah tersebut akan menjadi acuan untuk menentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya akan membahas terkait sistematika penelitian. Lengkapnya akan dibahas sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia telah masuk pada revolusi industri tahap keempat. Menurut Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (2018) revolusi industri keempat menjadi lompatan besar dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya oleh industri atau perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut merupakan salah satu bentuk pengelolaan modal intelektual pada perusahaan. Sehingga bagi industri atau perusahaan dengan masuknya Indonesia pada revolusi industri tahap keempat mengelola modal intelektual adalah sebuah keniscayaan. Karenanya pelaku ekonomi seperti investor dan perusahaan telah semakin mengakui modal intelektual sebagai sumber strategi yang penting bagi operasional perusahaan dalam apa yang disebut ekonomi berbasis pengetahuan (*Knowledge-based economy*) (Dzinkowski, 2000; Zerenler dan Gonzu, 2008).

Modal intelektual merupakan elemen yang turut mempengaruhi berbagai aspek pada suatu perusahaan, seperti relasi, struktur dan manusia, hal tersebut dapat

meningkatkan nilai perusahaan dengan cara membentuk dan menjaga kreativitas, inovasi, teknologi informasi, aktivitas interpersonal, dan keunggulan kompetitif (Guthrie, 2001; Tayles *et al*, 2007). Modal intelektual semakin diakui dan dianggap penting karena terbukti mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan melalui peningkatan potensi pertukaran pengetahuan dan menciptakan pengetahuan baru bagi perusahaan (Van der Meer-Kooistra dan Zijlstra, 2001). Modal intelektual berpotensi meningkatkan efisiensi pasar modal dan pasar tenaga kerja (Petty dan Guthrie, 2000). Pengelolaan modal intelektual yang tidak efisien jelas akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena modal intelektual seharusnya dapat berpengaruh secara positif terhadap kinerja dan kekayaan perusahaan.

Modal intelektual mampu meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai bagi perusahaan, namun untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan dan pengontrolan modal intelektual. Nilai tambah yang diberikan modal intelektual pada perusahaan tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal jika perusahaan gagal mengelola modal intelektualnya secara tepat. Modal intelektual sangatlah kompleks dan beragam, hal tersebut menjadi tantangan bagi profesi akuntansi untuk mengelola modal intelektual secara tepat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan secara optimal (Dzinkowski, 2000). Beberapa penelitian sebelumnya mendukung kebutuhan dalam memahami peran tata kelola perusahaan dalam menyebarkan, melindungi dan mempertahankan modal intelektual secara efektif dalam organisasi (Keenan dan Aggestam, 2001; La Rocca *et al*, 2008; Safieddine *et al*, 2009). Tata kelola perusahaan berfungsi untuk memastikan keputusan manajerial dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan

kekayaan pemegang saham, dalam hal ini tata kelola perusahaan berfungsi memastikan modal intelektual digunakan secara efisien (Vafeas dan Theodorou, 1998; Weimer dan Pape, 1999; Keenan dan Aggestam, 2001). Keenan dan Aggestam (2001) mengatakan tata kelola perusahaan bertanggung jawab membuat keputusan investasi dengan cermat. Tata kelola perusahaan berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap pengembangan modal intelektual pada suatu perusahaan, hal tersebut telah ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya. Namun masih sedikit penelitian yang dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana berbagai aspek mekanisme tata kelola perusahaan mempengaruhi pengelolaan dan pengembangan modal intelektual pada perusahaan.

Sedikit sekali pemahaman yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan tentang keterkaitan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan modal intelektual, penelitian ini bertujuan untuk menguji keterkaitan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan modal intelektual sehingga dapat menambah pemahaman tentang keterkaitan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan modal intelektual (Bhuyan dan Appuhami, 2015). Berdasar pada teori keagenan dan penelitian sebelumnya yang telah banyak membahas tentang tata kelola perusahaan, penelitian ini memutuskan untuk mengembangkan hipotesis tentang hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan (seperti ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, dan tingkat independensi komite remunerasi) dan modal intelektual.

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan modal intelektual, selain itu juga berkontribusi terhadap

teori keagenan dalam hal tata kelola perusahaan dan modal intelektual. Pertama, penelitian ini menelaah secara lebih mendalam bagaimana tata kelola perusahaan mempengaruhi pengembangan modal intelektual dalam perusahaan. Sebelumnya, sudah banyak peneliti yang menelaah tentang tata kelola perusahaan dan modal intelektual, namun belum banyak penelitian yang mengaitkan antara keduanya (Weimer and Pape, 1999; Abeysekera dan Guthrie, 2005). Keenan dan Aggestam (2001) berpendapat bahwa masih sangat jarang penelitian yang menelaah hubungan antara tata kelola perusahaan dengan modal intelektual. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada tanggung jawab tata kelola perusahaan terhadap aspek keuangan dan modal fisik. Meskipun begitu, masih ada beberapa penelitian yang membahas mengenai tata kelola perusahaan dan modal intelektual, namun pembahasan lebih mengarah kepada bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual (Edvinsson dan Malone, 1997).

Kedua, penelitian akuntansi kini telah memasuki fase ketiga. Setelah sebelumnya pada fase pertama adalah "meningkatkan kesadaran" dan tahap kedua adalah membuat modal intelektual terlihat melalui "pembuatan pedoman dan standar" (Petty dan Guthrie, 2000). Pada fase ini penelitian berfokus pada penerapan pengelolaan modal intelektual, dimana modal intelektual yang dikelola dengan baik akan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan tersebut (Dumay, 2013; Guthrie *et al*, 2012). Dumay dan Garanina (2013) mengatakan, pada penelitian akuntansi fase ketiga berfokus terhadap "keterkaitan manajerial dalam pengelolaan modal intelektual pada semua jenis perusahaan". Penelitian ini akan berkontribusi terhadap penelitian akuntansi fase ketiga dengan menelaah efek dari

mekanisme tata kelola perusahaan dimana tata kelola perusahaan tersebut berpotensi mempengaruhi perilaku manajer dengan mengamati secara khusus dari perspektif efisiensi modal intelektual.

Ketiga, penelitian ini lebih memperhatikan sistem tata kelola perusahaan taraf nasional di Indonesia, dan secara lebih spesifik akan membahas mekanisme tata kelola perusahaan dan sifat dasar dari modal intelektual pada perusahaan jasa di Indonesia. Pada umumnya mekanisme tata kelola perusahaan ditentukan oleh peraturan yang berlaku di negara tersebut, kekuatan pasar modal, budaya bisnis dan lingkungan ekonomi serta politik dari perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berbeda dari satu negara dengan negara yang lain (*country-specific*), hal tersebut mengakibatkan adanya keputusan manajerial yang berbeda pula bagi setiap perusahaan di masing-masing negara berbeda (Vafeas dan Theodorou, 1998; Weimer dan Pape, 1999; Keenan dan Aggestam, 2001). Oleh karenanya pengaruh antara mekanisme tata kelola perusahaan dan modal intelektual harus diteliti secara berbeda disetiap negaranya, tidak dapat dianggap sama secara umum. Namun yang terjadi selama ini penelitian dilakukan hanya berdasarkan data yang dikumpulkan dari US dan UK. Tentu saja hal tersebut sebenarnya tidak dapat dibenarkan karena tata kelola perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda dari satu negara dengan negara lainnya (*country-specific*).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Appuhami dan Bhuyan (2015) yang meneliti pengaruh tata kelola perusahaan terhadap modal intelektual dengan menyelidiki perusahaan jasa yang berada di Australia dengan

sampel akhir berjumlah 300 laporan tahunan yang berasal dari 30 perusahaan selama 10 tahun pada tahun 2004 – 2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel akhir berjumlah 117 laporan tahunan dari 39 perusahaan selama 3 tahun pada tahun 2014 – 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Pengelolaan modal intelektual secara efisien berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja dan kekayaan perusahaan (Zerenler dan Gozlu, 2008; Phusavat *et al*, 2011). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dengan menggunakan pengelolaan modal intelektual yang efisien dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi modal intelektual, diantaranya, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, dan tingkat independensi komite remunerasi. Berdasarkan latar belakang dan apa yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris mempengaruhi efisiensi modal intelektual?
2. Apakah komposisi dewan komisaris mempengaruhi efisiensi modal intelektual?
3. Apakah tingkat independensi komite remunerasi mempengaruhi efisiensi modal intelektual?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari mekanisme tata kelola perusahaan terhadap efisiensi modal intelektual. Mekanisme tata kelola yang dimaksud pada penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, dan tingkat independensi komite remunerasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperkaya literatur tentang tata kelola perusahaan dan modal intelektual.
2. Penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan dengan modal intelektual. Pemahaman yang mendalam tersebut diharapkan dapat memacu perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan modal intelektual sebagai sumber strategi yang penting bagi perusahaan demi meningkatkan kinerja dan kekayaan perusahaan.
3. Mampu menambah wawasan bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian akuntansi di fase ketiga sehingga dapat mengetahui efek dari mekanisme tata kelola perusahaan yang berpotensi mempengaruhi perilaku manajer dengan mengamati secara khusus dari perspektif efisiensi modal intelektual.

4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan di Indonesia karena penelitian secara khusus menggunakan sampel mekanisme tata kelola perusahaan yang ada di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Dibagian sistematika penulisan akan dicantumkan ringkasan materi yang akan dibahas tiap babnya untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Penelitian ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran yang menjadi fokus dari penelitian ini. Bab ini menjelaskan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori yang menjadi landasan pemikiran, penelitian terdahulu yang sejenis, serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang disusun dengan dasar landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, identifikasi variabel-variabel penelitian beserta pengukurannya dan juga teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menjabarkan hasil dan analisis yang merupakan pembahasan utama dan inti dari keseluruhan penelitian ini. Dan juga disajikan hasil dari pengolahan data, analisis dan interpretasi atas hasil tersebut.

BAB V : Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari yang telah dibahas di bab sebelumnya. Selain itu juga berisi keterbatasan penelitian, saran dan implikasi bagi penelitian selanjutnya dan pihak lainnya yang terkait.